

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pertumbuhan penduduk di Indonesia yang makin bertambah pesat, maka mempengaruhi juga akan peningkatan kebutuhan tempat tinggal, sarana dan prasarana, fasilitas umum, perkantoran, rumah sakit, dan sebagainya. Oleh karena itu mempengaruhi juga akan meningkatnya pertumbuhan industri konstruksi.

Dalam industri konstruksi, ada dua pihak yang sangat berperan penting, yaitu *owner* dan kontraktor. Dimana *owner* adalah orang atau badan hukum yang memiliki proyek dan memberikan pekerjaan kepada pihak penyedia jasa dan yang membayar biaya pekerjaan tersebut, sedangkan kontraktor adalah orang/badan yang menerima pekerjaan dan menyelenggarakan pelaksanaan pekerjaan sesuai biaya yang telah ditetapkan berdasarkan gambar rencana dan peraturan serta syarat – syarat yang ditetapkan (Ervianto, 2004).

Proses pemilihan kontraktor adalah serangkaian kegiatan mulai dari mengidentifikasi keperluan jasa kontraktor oleh pemilik, mempersiapkan paket tender, melakukan tender sampai tanda tangan kontrak untuk menangani implementasi fisik proyek (Soeharto, 1997). Tender dapat dilaksanakan dengan beberapa cara, yaitu tender terbuka (*public tender*), tender tertutup (*selective tender*) dan tender negoisasi (*negotiated*).

Dalam proyek konstruksi, jika kontraktor mendapat undangan tender suatu proyek maka kontraktor harus meninjau terlebih dahulu maksud dan tujuan untuk

mengikuti suatu tender tersebut. Hal ini sangat berpengaruh sekali dalam pengambilan keputusan kontraktor untuk mengikuti atau tidak suatu tender tersebut. Dalam pengambilan keputusan tersebut, kontraktor harus melibatkan beberapa faktor sebagai bahan pertimbangan.

Mengidentifikasi dan meninjau secara cermat tingkat kepentingan faktor – faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan suatu tender akan mempermudah dan membantu kontraktor fokus dalam faktor – faktor yang terpenting saja, sehingga diharapkan kontraktor dapat mengambil keputusan dengan tepat.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah tingkat kepentingan faktor – faktor yang mempengaruhi kontraktor dalam pengambilan keputusan suatu tender pada suatu proyek ?
2. Apakah ada perbedaan faktor antara kontraktor kelas kecil, kontraktor kelas menengah dan kontraktor kelas besar dalam pengambilan keputusan suatu tender pada suatu proyek ?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan kontraktor yang berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang konstruksi mengenai faktor – faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan suatu tender.

2. Bagi Kontraktor

Penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi pelaksana proyek konstruksi untuk membantu dalam pengambilan keputusan suatu tender sehingga dapat mengambil keputusan secara tepat.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi tingkat kepentingan faktor – faktor yang mempengaruhi kontraktor dalam pengambilan keputusan suatu tender.
2. Mengetahui adanya perbedaan faktor yang berpengaruh antar kontraktor kelas kecil, kontraktor kelas menengah dan kontraktor kelas besar dalam pengambilan keputusan suatu tender.